



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK  
*ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MEMBENTUK PERILAKU  
ASERTIF KECENDERUNGAN ASUSILA PADA  
“PK (PEMANDU KARAOKE)” DI CAFÉ  
SRIMPY PAMOTAN REMBANG**

Oleh  
**LASIYATI**  
NIM 201231129

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2016**



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK  
ASSERTIVE TRAINING UNTUK MEMBENTUK PERILAKU  
ASERTIF KECENDERUNGAN ASUSILA PADA  
“PK (PEMANDU KARAOKE)” DI CAFÉ  
SRIMPY PAMOTAN REMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

The logo of Universitas Muria Kudus is a shield-shaped emblem. It features a central tower with a staircase, flanked by two stylized figures in white and red. The text 'UNIVERSITAS MURIA KUDUS' is written across the top of the shield. Below the shield, there is a decorative floral or leaf-like motif.

**Oleh  
LASIYATI  
NIM 201231129**

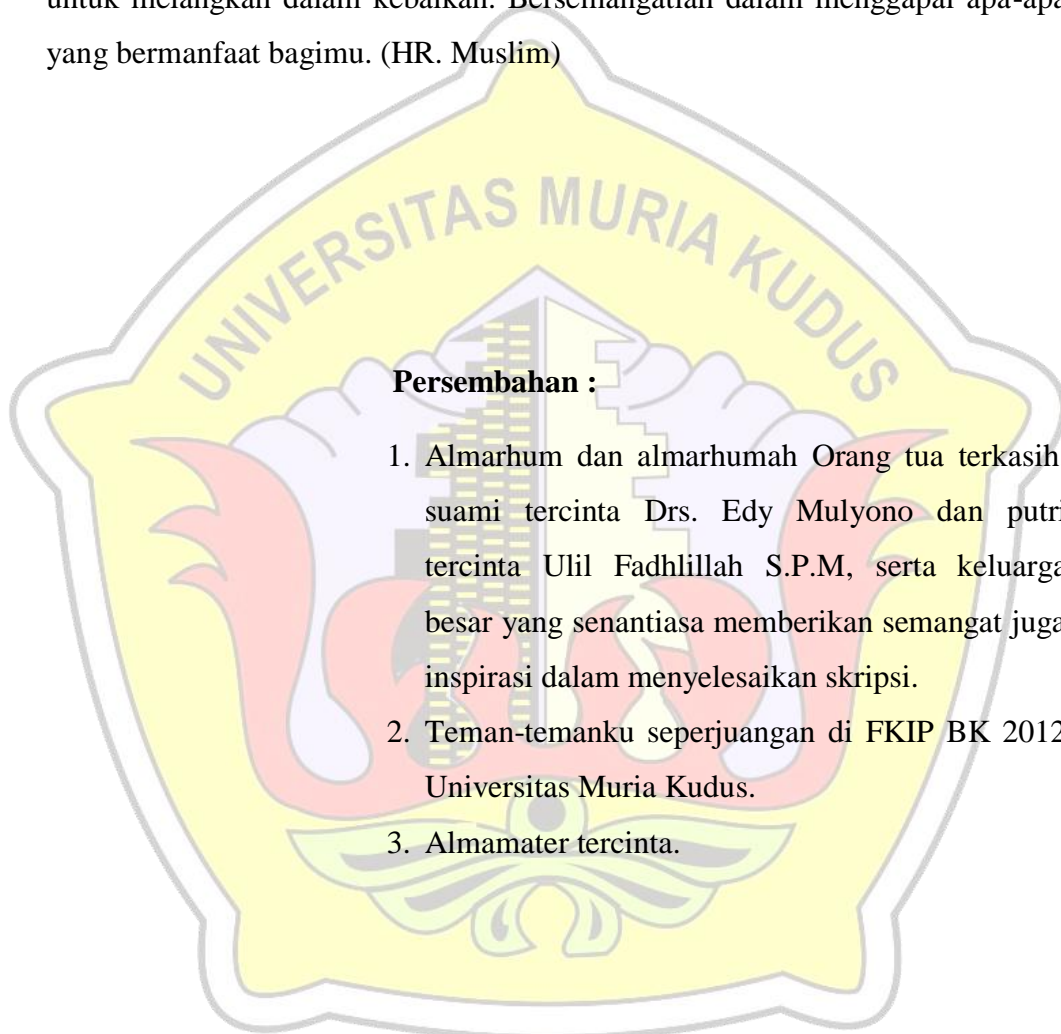
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

**2016**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

Karena hidup adalah harapan. Maka kita perlu bertebaran di muka bumi mencari karuniaNya. Jangan terlalai karena kacamata intan. Karena harapan esokmu adalah mimpi hari ini, harapan agar hidup lebih hidup dan jangan takut untuk melangkah dalam kebaikan. Bersemangatlah dalam menggapai apa-apa yang bermanfaat bagimu. (HR. Muslim)



### **Persembahan :**

1. Almarhum dan almarhumah Orang tua terkasih, suami tercinta Drs. Edy Mulyono dan putri tercinta Ulil Fadhlillah S.P.M, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat juga inspirasi dalam menyelesaikan skripsi.
2. Teman-temanku seperjuangan di FKIP BK 2012 Universitas Muria Kudus.
3. Almamater tercinta.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Lasiyati ( NIM. 201231129 ) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, 2016

Pembimbing I



Dra. Sumarwiyah, M.Pd.,Kons.  
NIS. 0610713020001008

Pembimbing II



Dra. Santoso, M.Pd.  
NIS. 0610701000001238

Mengetahui,

Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling



Dra. Sumarwiyah, M.Pd.,Kons.  
NIS. 0610713020001008

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh Lasiyati (NIM 2012 31 129) ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Desember 2016 sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 2017


  
**Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons** Ketua  
NIS. 0610713020001008

  
**Dr. Santoso, M.Pd** Anggota  
NIS. 06107001000001238

  
**Drs. Arista Kiswanto, M.Pd.** Anggota  
NIS. 0610713020001027

  
**Indah Lestari, M.Pd, Kons.** Anggota  
NIS. 0610701000001229

Mengetahui,  
Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muria Kudus

  
**Dr. Slamet Utomo, M.Pd.**  
NIP. 19621219 198703 1 015



## PRAKATA

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Konseling Behavioristik Dengan Teknik Assertive Training Untuk Membentuk Perilaku Asertive Kecenderungan Asusila Pada PK (Pemandu Karaoke) Di Café Srimpy Pamotan Rembang” dapat terselesaikan dengan baik.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons., Ketua Progam Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus serta pembimbing I yang telah memberikan ijin Penelitian dan telah memberikan inspriasi dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. Dr. Santoso, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Suami dan Putri tercinta yang selalu menjadi kekuatan dan semangat dalam memberikan dukungan moril dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini jauh dari sempurna. Namun penulis berharap dapat memberikan yang terbaik. Oleh karena itu kritik dan saran yang positif dan bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan kita. Amiin.

Kudus, 2016  
Penulis

**Lasiyati**  
NIM 2012.31.129



## ABSTRACT

**Lasiyati, 2016** *The Application of Behavioristic Counseling by Assertive Training Technique to form immoral tendency assertive Behavior towards "PK (Pemandu Karaoke)" in Srimpy café Pamotan Rembang.* Guidance and Counseling, Education and Teacher Faculty of Muria Kudus. Guidance Lecturer (1) Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons (2) Dr. Santoso, M.Pd.

**Keywords:** Immoral Tendency, Behavioristic Counseling, Assertive Training.

This research is headed for 1. Finding the motive factors of immoral tendency Behavioristic toward PK (Karaoke Guide) in Srimpy Café Pamotan Rembang. 2. Help overcome of immoral tendency behavioristic toward PK (Karaoke Guide) in Srimpy Café Pamotan Rembang through the application of Behavioristic Counseling by assertive Training technique.

Behavioristic Counseling is the application of various technique and procedure which have roots in various theory of study that enclose the sistematic application of study principle toward the change of behavior to the adaptive ways. Based on the study theory behavior modification and behavior therapy are the approaches toward caounseling and psychotherapy that concern with behavior change.

In this research the writer uses qualitative approach, case study. The subject used in this research is PK (Karaoke Guide) in Café Srimpy Pamotan Rembang. In this research, not all PK (Karaoke Guide) become research subject, but it is only determined 3 PK (Karaoke Guide) that often get immoral tendency behavior. The research progam of this research is case study. The case study of research procedure includes: Case Identification, Analisis, Diagnosis, Prognosis, Teratment (The application of Counseling Behavioristic).

The results of research carried out showed that, after being given counseling services Behavioristic by Assertive Training techniques traing three times, LM were initially unable to perform denial be have the courage to reject behavior that made her immoral tendency. Assertive behavior is demonstrated by the clients with the courage to reject firmly but politely so as not to offend the guest. WF able to resist the tendency of immoral behavior that is often experienced. It is seen from how to behave and also the information from his friends that one workplace with WF. WF visible changes that have started to dress a bit polite and also began tp abandon his hobby is like a drunken carousing. Whereas IN had the courage to resist the tendency of immoral behavior that is often experienced. IN attempted to challenge in a more subtle and polite so they would not offend even angered the guests arrive. Thus the clien IN can also keep themselves during work.

Researchers advise 1. The owner of the café, it is worth holding regular meetings with employee worker in the café to discuss problems or complaints that arise from employees, the need for protection for employees who work at the café

so that employees are comfortable without qualm when working. 2. Of the client, the client is expected to behave well and able to perform the rejection of immoral behavior tendencies that arise in order avoid unwanted things happen and can be a danger to the client itself. 3. Ask a client, their mutual friends protects inter workers is important in order not to place things that are detrimental to one another in their place of work, give attention among friends will greatly help them in addressing and expressing lament the issues faced by them, establishing a good relationship so that they equal the same feel protected and like family without the completion. 4. Researchers, future is expected to be more than more able to exercise patience in the service, guidance and counseling to solve a problem.



## ABSTRAK

**Lasiyati. 2016** *Penerapan Konseling Behavioristik dengan Teknik Assertive Training Untuk Membentuk Perilaku Asertif Kecenderungan Asusila Pada "PK (Pemandu Karaoke) Di Café Srimpy Pamotan Rembang. Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing (1) Dra.Sumarwiyah, M.Pd, Kons (2) Dr. Santoso, M.Pd.*

**Kata kunci:** Kecenderungan Asusila, Konseling Behavioristik, *Assertive Training*

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Menemukan faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku kecenderungan asusila pada PK (pemandu karaoke) di Café Srimpy Pamotan Rembang. 2. Membantu mengatasi perilaku kecenderungan asusila pada PK (pemandu karaoke) di Café Srimpy Pamotan Rembang melalui penerapan Konseling Behavioristik dengan teknik Assertive Training.

Konseling Behavioristik adalah penerapan aneka ragam teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar yang menyertakan penerapan yang sistematis prinsip belajar pada perubahan tingkah laku ke arah cara-cara yang lebih adaptif. Berdasarkan teori belajar, modifikasi tingkah laku dan terapi tingkah laku adalah pendekatan-pendekatan terhadap konseling dan psikoterapi yang berurusan dengan perubahan tingkah laku.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seorang PK (pemandu karaoke) di Café Srimpy Pamotan Rembang. Dalam penelitian ini tidak semua PK (pemandu karaoke) menjadi subyek penelitian, akan tetapi dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian hanya ditetapkan sebanyak 3 orang PK (pemandu karaoke) yang sering kali mendapatkan perilaku kecenderungan asusila. Rancangan penelitian yang dipergunakan adalah studi kasus. Prosedur penelitian studi kasus meliputi: Identifikasi Kasus, Analisis, Diagnosis, Prognosis, Treatment (penerapan Konseling Behavioristik).

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, setelah diberikan layanan Konseling Behavioristik dengan Teknik Assertive Training sebanyak tiga kali, LM yang awalnya tidak mampu melakukan penolakan menjadi mempunyai keberanian untuk menolak perilaku kecenderungan asusila yang dilakukan padanya. Perilaku asertif ini ditunjukkan oleh klien dengan berani menolak secara tegas namun sopan sehingga tidak menyinggung perasaan tamu tersebut. WF mampu untuk menolak perilaku kecenderungan asusila yang sering dialaminya. Hal tersebut terlihat dari caranya bersikap dan juga informasi dari teman-temannya yang satu tempat bekerja dengan WF. Perubahan yang terlihat yaitu, WF sudah mulai berpakaian sedikit sopan dan juga mulai meninggalkan hobinya yang suka mabuk-mabukan. Sedangkan IN mempunyai keberanian untuk menolak perilaku kecenderungan asusila yang sering dialaminya. IN berusaha untuk melakukan penolakan dengan cara yang lebih halus dan sopan sehingga tidak lagi

menyinggung perasaan bahkan sampai membuat marah tamu yang datang tersebut. Dengan demikian klien IN juga bisa menjaga dirinya sendiri selama bekerja.

Peneliti memberikan saran: 1. Pemilik Café, Perlu diadakannya pertemuan secara berkala dengan karyawan/ pekerja di café tersebut untuk membahas permasalahan atau keluhan yang muncul dari karyawannya, Perlu adanya perlindungan untuk para karyawan yang bekerja di café tersebut agar para karyawan nyaman tanpa ada rasa cemas ketika sedang bekerja. 2. Dari Klien, klien diharapkan dapat berperilaku dengan baik dan mampu melakukan penolakan terhadap perilaku kecenderungan asusila yang timbul agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi dan dapat membahayakan diri klien itu sendiri. 3. Dari teman klien, adanya rasa saling melindungi antar teman pekerja sangatlah penting dilakukan agar jangan sampai terjadi hal-hal yang merugikan satu sama lain di tempat mereka bekerja, memberikan perhatian antar teman akan sangat membantu mereka dalam mengatasi dan mengungkapkan keluhan kesah akan permasalahan yang sedang dihadapi oleh mereka, menjalin hubungan yang baik agar mereka sama-sama merasa terlindungi dan seperti keluarga sendiri tanpa ada persaingan yang berlaku. 4. Peneliti, kedepannya diharapkan lebih baik lagi dan lebih bisa melatih kesabaran dalam melakukan pelayanan bimbingan dan konseling untuk menyelesaikan suatu permasalahan.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LOGO</b> .....	<b>ii</b>
<b>JUDUL</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian .....	6

### BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1 Kajian pustaka .....	7
2.2 Konseling Behavioristik .....	7
2.2.1 Pengertian Konseling Behavioristik.....	7
2.2.2 Konsep Dasar konseling Behavioristik .....	8
2.2.3 Ciri-ciri Konseling Behavioristik .....	8
2.2.4 Tujuan Terapi Behavioristik .....	10
2.2.5 Fungsi dan Peran Konselor dalam Konseling Behavioristik.....	11

2.2.6	Teknik Konseling Behavioristik .....	12
2.2.7	Teknik-teknik Tingkah laku secara umum .....	13
2.2.8	Teknik-teknik Spesifik .....	14
2.2.9	Langkah-langkah Konseling Behavioristik.....	15
2.2.10	Karakteristik Konseling Behavioristik.....	16
2.2.11	Hubungan Konselor dan Konseli .....	17
2.3	Teknik <i>Assertive Training</i> .....	17
2.3.1	Pengertian Teknik <i>Assertive Training</i> .....	17
2.3.2	Tujuan Teknik <i>Assertive Training</i> .....	24
2.3.3	Fungsi Teknik <i>Assertive Training</i> .....	25
2.3.4	Karakteristik Teknik <i>Assertive Training</i> .....	25
2.3.5	Karakteristik orang yang asertif .....	26
2.3.6	Langkah-langkah Teknik <i>Assertive Training</i> .....	27
2.3.7	Aspek-aspek perilaku Asertif .....	27
2.4	Evaluasi hasil dan Tindak lanjut .....	28
2.5	Perilaku Kecenderungan Asusila .....	29
2.5.1	Pengertian Kecenderungan Asusila .....	29
2.5.2	Kecenderungan .....	29
2.5.3	Asusila .....	29
2.5.4	Faktor-fakto penyebab kecenderungan asusila .....	30
2.5.5	Upaya untuk mengatasi Kecenderungan Asusila .....	33
2.6	Penerapan layanan Konseling Behavioristik dengan Teknik Assertive Training.....	33

2.7 Penelitian yang relevan .....	33
2.8 Kerangka berpikir.....	37

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan jenis penelitian.....	39
3.1.1 Studi Kasus .....	39
3.1.1.1 Pengertian Studi Kasus .....	39
3.1.1.2 Tujuan Studi Kasus .....	40
3.1.1.3 Ciri-ciri Kasus .....	40
3.1.1.4 Langkah-langkah memahami kasus .....	41
3.2 Jenis Penelitian.....	43
3.3 Data dan sumber data.....	44
3.4 Penentuan Subyek penelitian .....	45
3.4.1 Daftar Subyek Penelitian .....	46
3.4.2 Prosedur Penelitian .....	46
3.5 Metode Pengumpulam Data.....	50
3.5.1 Metode Observasi .....	51
3.5.2 Metode Wawancara.....	51
3.5.3 Metode Dokumentasi .....	52
3.6 Prosedur Pengumpulan data.....	52
3.7 Analisis Data .....	53

### BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Klien.....	56
4.1.1 Deskripsi Data Klien I(LM) .....	56

4.1.2	Deskripsi Masalah.....	56
4.2	Pengumpulan Data.....	58
4.2.1	Hasil Wawancara .....	58
4.2.2	Observasi.....	60
4.2.3	Dokumentasi .....	60
4.2.4	Analisa.....	61
4.2.5	Diagnosis.....	61
4.2.6	Prognosis .....	61
4.2.7	Pelaksanaan Konseling Behavioristik dengan Teknik	
	Assertive Training.....	62
4.3	Konseling Tahap I Klien LM .....	62
4.3.1	Assesment .....	62
4.3.2	Goal Setting .....	66
4.3.3	Technique Implementasi .....	66
4.3.4	Evaluation Termination.....	69
4.4	Konseling Tahap II Klien LM .....	69
4.4.1	Assesment .....	69
4.4.2	Goal Setting.....	72
4.4.3	Technique Implementasi .....	72
4.4.4	Evaluation Termination.....	75
4.5	Konseling Tahap III Klien LM.....	76
4.5.1	Assesment .....	76
4.5.2	Goal Setting.....	78



4.5.3	Technique Implementasi .....	78
4.5.4	Evaluation Termination.....	81
4.5.5	Kesimpulan .....	81
4.6	Deskripsi Data .....	82
4.6.1	Deskripsi Data Klien II( WF).....	82
4.6.2	Deskripsi Masalah.....	82
4.7	Pengumpulan Data .....	83
4.7.1	Hasil Wawancara .....	83
4.7.2	Observasi.....	85
4.7.3	Dokumentasi .....	85
4.7.4	Analisa.....	86
4.7.5	Diagnosis.....	86
4.7.6	Prognosis .....	86
4.7.7	Pelaksanaan Konseling Behavioristik dengan Teknik Assertive Training.....	87
4.8	Konseling Tahap I Klien WF .....	87
4.8.1	Assement .....	87
4.8.2	Goal Setting .....	91
4.8.3	Technique Implementation.....	91
4.8.4	Evaluation Termination.....	94
4.9	Konseling Tahap II Klien WF.....	94
4.9.1	Assesment .....	94
4.9.2	Goal Setting.....	97

4.9.3	Technique Implementation .....	97
4.9.4	Evaluation Termination.....	100
4.10	Konseling Tahap III Klien WF .....	100
4.10.1	Assesment .....	100
4.10.2	Goal Setting .....	103
4.10.3	Technique Implementation.....	103
4.10.4	Evaluation Termination.....	105
4.10.5	Kesimpulan .....	106
4.11	Deskripsi Data .....	107
4.11.1	Deskripsi Data Klien III (IN) .....	107
4.11.2	Deskripsi Masalah.....	107
4.12	Pengumpulan Data .....	109
4.12.1	Hasil Wawancara .....	109
4.12.2	Observasi.....	110
4.12.3	Dokumentasi .....	111
4.12.4	Analisa.....	111
4.12.5	Diagnosis.....	111
4.12.6	Prognosis .....	112
4.12.7	Pelaksanaan Konseling Behavioristik dengan Teknik Assertive Training.....	112
4.13	Konseling Tahap I Klien IN .....	112
4.13.1	Assesment .....	112
4.13.2	Goal Setting.....	116

4.13.3	Technique Implementation.....	117
4.13.4	Evaluation Termination.....	119
4.14	Konseling Tahap II Klien IN.....	119
4.14.1	Assesment .....	119
4.14.2	Goal Setting.....	122
4.14.3	Technique Implementation.....	122
4.14.4	Evaluation Termination.....	125
4.15	Konseling Tahap III Klien IN.....	125
4.15.1	Assesmen.....	125
4.15.2	Goal Setting.....	128
4.15.3	Technique Implementation.....	128
4.15.4	Evaluation Termination.....	131
4.15.5	Kesimpulan .....	131



## BAB V PEMBAHASAN

5.1	Hasil Konseling Klien I (LM).....	133
5.2	Hasil Konseling Klien II (WF).....	136
5.3	Hasil KonselingKlienIII (IN) .....	140

## BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1	Simpulan.....	143
6.2	Saran .....	146

	DAFTAR PUSTAKA .....	148
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	150

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Subyek Penelitian.....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	38
2.2 Gambar Pelaksanaan Konseling.....	242



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil wawancara Peneliti dengan Pemilik Cafe .....	150
2. Hasil wawancara peneliti dengan SA Teman LM .....	151
3. Hasil wawancara peneliti dengan klien LM.....	152
4. Hasil Observasi Terhadap Perilaku Klien LM .....	153
5. Proses Persiapan Konseling Klien LM .....	154
6. Satuan Layanan Konseling Individu Klien LM Tahap I.....	158
7. Verbatim Konseling Individu Klien LM Tahap I .....	160
8. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi klien LM Tahap I.....	163
9. Satuan Layanan Konseling Individu Klien LM Tahap II .....	156
10. Verbatim Konseling Individu Klien LM Tahap II .....	167
11. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Klien LM Tahap II .....	171
12. Satuan Layanan Konseling Individu Klien LM Tahap III .....	173
13. Verbatim Konseling Individu Klien LM Tahap II.....	175
14. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Klien LM Tahap III .....	180
15. Hasil wawancara peneliti dengan YP Teman WF .....	182
16. Hasil wawancara peneliti dengan Klien WF.....	183
17. Hasil Observasi Terhadap Perilaku Klien WF.....	184
18. Proses Persiapan Konseling Klien WF .....	185
19. Satuan Layanan Konseling Individu Klien WF Tahap I.....	189
20. Verbatim Konseling Individu Klien WF Tahap I .....	191
21. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Klien WF Tahap I.....	194
22. Satuan Layanan Konseling Individu Klien WF Tahap II .....	196
23. Verbatim Konseling Individu Klien WF Tahap II .....	198
24. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Klien WF Tahap II .....	202
25. Satuan Layanan Konseling Individu Klien WF Tahap III .....	204
26. Verbatim Konseling Individu Klien WF Tahap III.....	206
27. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Klien WF Tahap III .....	210
28. Hasil wawancara peneliti dengan RNTeman IN.....	212

29. Hasil wawancara peneliti dengan IN .....	213
30. Hasil Observasi Terhadap Perilaku Klien IN.....	214
31. Proses Persiapan Konseling Klien IN .....	215
32. Satuan Layanan Konseling Individu Klien IN Tahap I.....	219
33. Verbatim Konseling Individu Klien IN Tahap I .....	221
34. LaporanPelaksanaan dan Evaluasi IN Tahap I.....	224
35. Satuan Layanan Konseling Individu Klien IN Tahap II .....	226
36. Verbatim Konseling Individu Klien IN Tahap II.....	228
37. LaporanPelaksanaan dan Evaluasi IN Tahap II .....	232
38. Satuan Layanan Konseling Individu Klien IN Tahap III.....	234
39. Verbatim Konseling Individu Klien IN Tahap III.....	236
40. LaporanPelaksanaan dan Evaluasi IN Tahap III.....	240

